

BAB I  
P E N D A H U L U A N

A. Penegasan Judul.

Sebagai langkah awal dalam penulisan Skripsi ini, terlebih dahulu penulis paparkan tentang penegasan judul, hal ini dimaksudkan untuk sekedar memberikan kerangka pemahaman atau mempermudah pengertian tentang peristilahan yang digunakan, agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami judul ini.

Berpijak pada judul Skripsi " Pengaruh Dakwah Lewat Media Seni Hadroh dalam meningkatkan Ukwah Islamiyah Masyarakat Desa Cengkok, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk".

Maka penegasan istilah yang terkandung dalam judul ini adalah sebagai berikut:

Pengaruh adalah suatu kekuatan yang dibangkitkan oleh masyarakat tertentu yang mempengaruhi sikap dan pribadi seseorang, kekuatan yang menghasilkan perubahan yang tidak disengaja dalam sikap, keyakinan, pendapat dan cara-cara berkelakuan individu dan masyarakat.<sup>1)</sup>

Dakwah adalah Penyiaran Agama dikalangan masyarakat dan pengembangannya, seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran Agama.<sup>2)</sup>

<sup>1</sup> Dali Gulo, Kamus Psikologi, Tonis, Bandung, 1982, hlm. 275

<sup>2</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, hlm. 181.

Lewat adalah melalui.<sup>3)</sup>

Media atau Medium adalah saluran atau alat menyalurkan.<sup>4)</sup>

Seni adalah usaha untuk menciptakan bentuk bentuk yang menyenangkan.<sup>5)</sup>

Meningkat adalah menaikkan.<sup>6)</sup>

Ukwh Islamiyah adalah Persaudaraan yang berlandaskan Agama Islam atau persaudaraan yang timbul bukan karena, keturunan, bukan karena satu suku atau bangsa, bukan karena satu kelompok usaha dan sebagainya. Tetapi semata-mata timbul dan berkembang sebagai akibat sama-sama tertanamnya iman dalam dada masing-masing dan senasip sepenanggungan dalam Agama Islam.<sup>7)</sup>

Masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama, yang menghasilkan kebudayaan.<sup>8)</sup>

Desa Cengkok adalah menunjukkan tempat di mana penelitian itu dilakukan.

Jadi yang dimaksud dari judul Skripsi ini: Pengaruh Dakwah Lewat Media Seni Hadroh dalam meningkatkan Ukwh Islamiyah Masyarakat Desa Cengkok, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk adalah

<sup>3</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, Ibid, hlm. 521

<sup>4</sup> Drs. Anwar Arifin, Strategi Komunikasi, CV Amico, Bandung, 1984, hlm. 23

<sup>5</sup> Drs. Sidi Gazalba, Asas Kebudayaan Islam, Bulan - Bintang, Jakarta, 1978, hlm. 299

<sup>6</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, Ibid, hlm. 950

<sup>7</sup> Team penyusun Departemen Agama bekerja sama dengan Team Departemen Pdan K, Pendidikan Agama Islam untuk murid S.M.P Kelas II, CV Toha Putra, Semarang, 1979 hlm. 80

<sup>8</sup> Drs. S. Imam Asyari, Pengantar Sosiologi, Usaha - Nasional, Surabaya, 1983, hlm. 46

Bagaimana pengaruh Dakwah lewat media seni hadroh dalam rangka menciptakan suatu kondisi yang lebih dinamis untuk meningkatkan ukwah islamiyah masyarakat Desa Cengkok.

B. Alasan Memilih Judul.

1. Berdasarkan hasil pengamatan sepintas seni hadroh di Desa Cengkok di samping memberikan hiburan pada masyarakat, juga memberikan pengajaran yang berkaitan dengan masalah ukwah islamiyah.
2. Dakwah pada masa sekarang telah mengalami perkembangan sedemikian rupa, dengan berbagai macam media yang digunakan untuk melaksanakan tugas yang mulia tersebut, diantaranya dakwah lewat media seni, dakwah lewat media massa dan media yang lainnya.
3. Mengingat pentingnya Dakwah bagi kehidupan masyarakat dewasa ini, supaya tercipta masyarakat yang baldatun thoyibatun warrabbun ghofur, maka akhirnya diadakan suatu penelitian untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dakwah lewat media seni yang dilaksanakan di Desa Cengkok, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk.
4. Sepengetahuan peneliti, belum pernah ada yang melakukan penelitian tentang " Pengaruh Dakwah lewat media seni hadroh dalam meningkatkan -

4

Ukwh Islamiyah Masyarakat Desa Cengkok, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk.

### C. Latar Belakang Masalah.

Dalam kehidupan Bangsa Indonesia, Agama - menduduki posisi penting dan strategis. Banyak tempat ibadah yang tersebar diseluruh pelosok tanah air merupakan indikator tingginya nilai religius-bagi masyarakat Indonesia. Bumi Pancasila agaknya merupakan lahan subur bagi kehidupan keagamaan.<sup>9)</sup>

Kondisi yang demikian tentunya tidak sekaligus terwujud. Masyarakat Indonesia yang Pancasila dan religius ini melalui jalan panjang. Lahan yang subur perlu bibit yang baik yang disemai dan dipelihara secara baik pula. Tanaman yang hijau, bunga yang harum dengan buahnya yang lezat, yang tumbuh dipersada tanah air sekarang ini adalah hasil ikhtiar para pembina umat, para da'i - terdahulu.

Pada hakekatnya islam adalah agama risalah dan dakwah.<sup>10)</sup> Persoalan dakwah sepanjang sejarah kehidupan orang-orang beragama senantiasa - menjadi masalah yang menarik untuk dibicarakan.

---

<sup>9</sup> Mimbar Pembangunan Agama, Kiat dan profil se - orang da'i, NO. 59 Muharram 1412 / Agustus 1991 M, hlm.5

<sup>10</sup> M. Natsir, Figud Da'wah, Ramdhani, solo, hlm. 3

Terlebih-lebih dikalangan umat yang memiliki kepedulian besar terhadap agama itu sendiri.

Berbicara tentang dakwah memang tidak pernah merasa usang, sebab obyek dari dakwah itu sendiri adalah manusia atau masyarakat. Yang namanya masyarakat, pastilah sifatnya berkembang dan dinamis entah secara cepat ataupun lambat. Disisi lain islam adalah suatu agama yang menugaskan umatnya untuk menyebarkan dan menyiarkan islam kepada seluruh umat manusia.

Sesuai dengan firman Allah:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَا  
دِلْهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ

Artinya: " Serulah manusia kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik - dan bantahlah mereka dengan cara yang baik." (AN Nahl: 125). 11)

Dalam proses penyampaian ajaran islam kepada seluruh umat manusia adalah suatu ikhtiar yang tidak pernah selesai, dan merupakan mata rantai dakwah sejak Nabi Adam A.S sampai Nabi Muhammad S.A.W sehingga sampai zaman dimana kita hidup sekarang ini, bahkan untuk masa-masa yang akan datang.

" Oleh karena itu dakwah adalah perjuangan untuk memenangkan yang ma'ruf atas yang munkar, perjuangan menegakkan yang haq dan

<sup>11</sup>Departemen Agama RI, Al Qur'an Dan Terjemahnya, Gema Risalah Press, Bandung, Edisi Refisi, 1989, hlm. 421

menghapuskan kebathilan maka dakwah termasuk kategori jihad." 12)

Usaha untuk menyebarkan luaskan islam, begitu untuk merealisasikan ajaran islam di tengah-tengah kehidupan umat manusia adalah merupakan usaha dakwah yang dalam keadaan bagaimanapun dan dimanapun harus dilaksanakan dengan sungguh-sungguh oleh umat islam itu sendiri.

Pada setiap zaman dakwah menghadapi tantangan sendiri-sendiri, dan tentu menginginkan adanya upaya antisipasi tersendiri pula, antara kurun yang satu dengan kurun yang lain, antara tempat yang satu dengan tempat yang lain, bahkan antara obyek yang satu dengan obyek yang lain. Jika Nabi pada zamannya dalam dakwahnya menghadapi tantangan dari umatnya yang nota beninya masih kafir, dengan tantangan fisik maupun moral, maka mujahid sekarang adalah berhadapan dengan kompleksitas tantangan akibat modernisasi yang kian hari kian berkembang.

Rosullulah Muhammad S.A.W nyata-nyata membawa mu'jizat yang diberikan oleh Allah, sungguh pun demikian, beliau berdakwah dengan cucuran keringat dan dengan susah payah. Hal ini merupakan keharusan yang musti ditempuh oleh mujahid,

---

<sup>12</sup>Dr. H. Hamzah Ya'qub, Publisistik Islam Tehnik Dakwah dan Ledership, Diponegoro, Bandung, 1981, hlm 22

7

meskipun kemenangan pasti dipihak islam, jadi tidak sekali pukul terus jadi. Juga pembinaan masyarakat yang taqwa kepada Allah tidak bisa di sulap terus berubah dengan mudahnya, melainkan memerlukan dakwah dan perjuangan.<sup>13)</sup>

Dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa banyak perubahan bagi masyarakat baik berpikir, bersikap maupun bertingkah laku. Di satu pihak kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologimemang telah membuat manusia lebih sempurna dalam menguasai dan mengolah alam untuk kepentingan kesejahteraan hidup, tapi di lain pihak kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi justru telah menimbulkan hasil samping atau efek yang tidak direncanakan dan dikehendaki.

Untuk menghadapi dakwah yang semakin kompleks dan berat itu, maka oprasional dakwah tidak dapat dilakukan oleh seseorang secara sambil lalu dan bersantai, tapi harus diselenggarakan dengan sungguh-sungguh dan menggunakan metode dan media yang sesuai dengan kondisi masyarakat. Dengan begitu maka dakwah akan dapat menghadapi tantangan zaman yang kompleks tersebut sehingga dapat mentransfer ajaran islam ke segenap penjuru lapisan masyarakat.

---

<sup>13</sup> Dr. H. Hamzah Ya'qub, Ibid, hlm.23

Kaitannya dengan berbagai macam media atau saluran maka seni merupakan salah satu kegiatan - yang paling disukai dan digemari oleh masyarakat pada saat ini. Maka dakwah melalui kesenian akan lebih baik selama kesenian tersebut dilakukan dengan baik dan tidak melanggar norma-norma agama yang ada. Dari kesenian itu akan digunakan untuk membina dan meningkatkan rasa ukwah islamiyah dan mempertebal keyakinan dan ketauhidan mereka.

Seni hadroh merupakan salah satu bentuk - kesenian islam, yang pada awalnya hanya merupakan kumpulan orang membaca sholawat Nabi dan membaca diba'iyah. Tetapi perkembangan seni hadroh dapat digunakan sebagai media dakwah. Karena dengan per kumpulan orang-orang dalam melaksanakan kegiatan seni hadroh tersebut dapat dilaksanakan suatu proses dakwah, atau dari kegiatan seni itu sendiri sudah merupakan pelaksanaan materi dakwah.

Berhubungan dengan masyarakat, bila mereka diajak hanya untuk menghadiri pengajian saja mereka akan enggan, maka digunakan satu bentuk alat musik yang disebut terbang, dan disertai dengan-- pembacaan sholawat dan diba'iyah dengan suara dan lagu yang indah. Dengan begitu mereka akan senang hati mengikuti dan menjadi anggota kesenian hadroh tersebut.

Ikatan Seni Hadroh Republik Indonesia ran-

ting Cengkok, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten -  
 Nganjuk salah satu dari sekian banyak ishari yang  
 saat ini banyak berdiri di desa-desa, dimana sam-  
 pai saat ini ishari Desa Cengkok dalam melaksana-  
 kan kegiatannya tidak hanya mengarah pada pembina-  
 an pembacaan sholawat dan diba'iyah saja, tetapi-  
 juga mengarah pada pembinaan dan peningkatan rasa  
 ukwah islamiyah pada anggotanya dan masyarakat -  
 pada umumnya.

Berpijak dari latar belakang itulah, akhir-  
 nya penulis meneliti masalah tersebut dengan judul  
 " PENGARUH DAKWAH LEWAT MEDIA SENI HADROH DALAM -  
 MENINGKATKAN UKWAH ISLAMIYAH MASYARAKAT DESA CENG-  
 KOK, KECAMATAN NGRONGGOT, KABUPATEN NGANJUK."

#### D. Perumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang diatas maka pe-  
 nulis dapat merumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah dakwah lewat media seni hadroh dapat -  
 berpengaruh dalam meningkatkan ukwah islamiyah  
 Masyarakat Desa Cengkok, Kecamatan Ngronggot ,  
 Kabupaten Nganjuk.
2. Apa bila berpengaruh, sejauh manakah pengaruh-  
 dalam meningkatkan ukwah islamiyah masyarakat-  
 Desa Cengkok, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten -  
 Nganjuk.

**E** Pembatasan Masalah.

Karena terbatasnya waktu, biaya dan kemampuan penulis maka perlu adanya pembatasan masalah - dalam penelitian ini, di harapkan tidak terjadi - kesalahan pahaman sehingga masalah-masalah itu men- jadi jelas. Adapun masalah yang perlu dibatasi :

a. Sebagai variabel independen "Dakwah lewat media - seni hadroh" di batasi pada:

- 1. Pembacaan sholawat.
- 2. Pembacaan diba'iyah.
- 3. Pengajian rutin.

b. Sebagai variabel dependen "ukwah islamiyah" di batasi pada:

- Ukwah islamiyah pada keluarga.
- Ukwah islamiyah pada tetangga.
- Ukwah islamiyah pada masyarakat.

**F** Tujuan Penelitian.

Tujuan dari pada penelitian ini adalah:

- 1. Ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh dakwah- lewat media seni hadroh dalam meningkatkan - ukwah islamiyah masyarakat Desa Cengkok, kecama - tan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk.
- 2. Ingin mengetahui tingkat pengaruhnya, sejauh - mana pengaruh dakwah lewat media seni hadroh - dalam meningkatkan ukwah islamiyah masyarakat- Desa Cengkok, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten - Nganjuk.

## G. Guna Penelitian.

1. Dari penelitian ini diharapkan memberi masukan dan sebagai informasi dalam rangka mengembangkan dakwah islamiyah, khususnya dakwah dengan menggunakan media seni hadroh.
2. Untuk Fakultas Dakwah, sebagai bahan bacaan di perpustakaan Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya khususnya bagi mereka yang mengambil jurusan - Penerangan dan Penyiaran Agama Islam ( PPAI ) dan umumnya bagi yang membutuhkannya.
3. Untuk memenuhi satuan kredit semester dalam - menempuh studi strata satu ( S1 ) pada Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya jurusan Penerangan dan Penyiaran Agama Islam ( PPAI ).

## H. Landasan Teori Dan Hipotesa.

### a. Landasan teori.

Dalam penelitian ini penulis berpijak pada - literatur sebagai landasan teori, yaitu sebagai - berikut dibawah ini:

"Dakwah mengandung pengertian sebagai suatu kegiatan ajakan dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar - dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun secara kelompok - agar supaya timbul pada dirinya suatu pengertian - kesadaran, sikap penghayatan serta pengamalan terhadap ajaran agama sebagai message yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur-unsur paksaan.  
14)

14. Prof.H.M. Arifin,M.Ed, Psikologi Dakwah suatu pengantarstudi, Bumi Aksara, Jakarta,1991, hlm 6.

Sedangkan media berasal dari bahasa latin - "Mediare" yang artinya pengantara.<sup>15)</sup> Yang dimaksud pengantara atau alat penghubung, alat - yang dipakai sebagai sarana untuk berdakwah.

Adapun seni menurut Priyo Basuki dkk dalam bukunya yang berjudul Tuntunan penjurian dalam - penilaian lomba seni dan sastra dan drama yaitu: Seni mempunyai pengertian segala perbuatan manu- sia yang timbul dari hidup perasaannya dan bersi- fat indah hingga dapat menggerakkan jiwa pera- saan manusia.<sup>16)</sup>

Sedangkan ukwah islamiyah yaitu persaudaraan yang berlandaskan Agama Islam atau persaudaraan- yang timbul bukan karena keturunan, bukan karena satu suku atau bangsa, bukan karena satu kelomp- pok usaha dan sebagainya.<sup>17)</sup>

Jadi dengan demikian dakwah lewat media - seni hadroh dapat dikatakan berhasil, apabila - dakwah itu bisa menyadarkan masyarakat, yang du- lunya kurang rasa persaudaraan diantara sesama - orang islam atau pada masyarakat, sehingga deng-

15. Drs. Abdul Kadir Munsyi Dip, AD. ED, Metode- Diskusi dalam Dakwah, Al Iklas , Surabaya, 1981, hlm 40.

16. Priyo Basuki dkk, Tuntunan penjurian dalam - penilaian lomba seni sastra dan drama, Widya Duta, - Surakarta, 1981, hlm 32.

17. Team penyusun Departemen Agama bekerja sama- Team Departemen Pdan K, Pendidikan Agama Islam untuk murid S.M.P. kelas II, CV Toha Putra, Semarang, 1979 hlm 80.

an adanya dakwah itu rasanya persaudaraan pada keluarga, tetangga dan masyarakat pada umumnya me-  
ningkat dari kondisi dimana sebelum diadakan dakwah lewat media seni hadrah.

b. Hipotesa.

HO : "Dakwah lewat media seni hadrah" tidak berpengaruh terhadap meningkatkan ukhuwwah islamiyah masyarakat Desa Cengkok, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk.

HI : "Dakwah lewat media seni hadrah" berpengaruh terhadap meningkatkan ukhuwwah islamiyah masyarakat Desa Cengkok, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk.

I. Metodologi Penelitian.

I.1 Populasi.

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian berupa manusia, gejala-gejala, pola sikap tingkah laku dan sebagainya yang menjadi obyek penelitian.<sup>18</sup>

Adapun yang menjadi obyek penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang menjadi anggota jam'iyah seni hadrah ranting cengkok, kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk yang berjumlah sebanyak ± 200 orang.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Sapari Imam Asy'ari, Metodologi Penelitian sosial suatu pengantar praktis, Usaha Nasional, Surabaya, 1981, hlm. 69

<sup>19</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Misbahkul Munir, Sebagai ketua ISHARI Desa Cengkok.

b. Sampel.

Sampel adalah merupakan wakil dari suatu populasi yang mencerminkan dari keseluruhan dari obyek yang diteliti. Karena mengingat populasi yang diteliti cukup banyak, maka tidak mungkin mungkin untuk diadakan penelitian secara keseluruhan, mengingat faktor tenaga, waktu dan biaya yang sangat terbatas pada peneliti. Oleh karena itu peneliti memakai tehnik sampling.

Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan " tehnik random sampling " yaitu pengambilan sampel secara random atau tanpa pandangan bulu, secara untung-untungan.<sup>20</sup>

Maksudnya yaitu semua populasi diberi kesempatan yang sama untuk dijadikan anggota sampel yang ditetapkan 25 %, maka jumlah sampel tersebut adalah :

$$\frac{25}{100} \times 200 = 50 \text{ Orang}$$

Adapun prosedurnya adalah memakai undian dengan memakai langkah-langkah sebagai berikut:

1. Dibuat suatu daftar yang berisi semua subyek , obyek, gejala, peristiwa, atau kelompok-kelompok yang ada dalam populasi.
2. Berilah kode-kode yang berupa angka-angka untuk setiap subyek, obyek, gejala peristiwa, atau kelompok yang tersebut pada angka I diatas.

---

<sup>20</sup> Drs. Sapari Imam Asy'ari, Ibid, hlm. 73

- 3. Tulis kode-kode tersebut dalam satu lembaran - kertas kecil untuk masing-masing subyek tersebut.
- 4. Gulung kertas tadi baik-baik.
- 5. Masukkanlah kertas gulungan-gulungan itu kedalam suatu tempat misal kotak, kaleng dan sebagainya.
- 6. Kocok baik-baik kaleng atau tempat tersebut.
- 7. Ambillah kertas undian itu sebanyak yang dibutuhkan.<sup>21</sup>

2. Jenis Data.

Yang dimaksud jenis data disini adalah data yang diperlukan dalam proses analisa data. Untuk mengetahui data apa saja yang dapat dimasukkan adalah jenis data yang berupa :

- a. Gambaran umum daerah penelitian :
  - Letak geografis Desa Cengkok.
  - Struktur Pemerintahan Desa Cengkok.
- b. Kondisi masyarakat sebelum diadakan dakwah lewat media seni hadrah.
- c. Kondisi masyarakat setelah diadakan dakwah lewat seni hadrah.
- d. Pelaksanaan dakwah lewat media seni hadrah.
- e. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan dakwah.
- f. Bentuk-bentuk meningkatnya rasa ukhuwwah islamiyah masyarakat

---

<sup>21</sup> Drs. Sapari Imam Asy'ari, Ibid, hlm. 74

### 3. Sumber Data.

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan - seperti yang telah dikemukakan dalam pembahasan - jenis data, sebelumnya harus ditentukan terlebih- dahulu yaitu yang menjadi sumber data, agar data- yang diperlukan mudah diperoleh.

Adapun sumber data dalam penelitian ini di peroleh dari dokumen-dokumen yang ada dan dari ha sil Questioner dan wawancara yaitu berupa pertan - yaan tertulis maupun secara lesan ( tatap muka se cara langsung ).

Sumber data ini diambil dari responden dan - informan (tokoh-tokoh agama dan tokoh masyarakat).

### 4. Tehnik Pengumpulan Data.

Untuk menggali data dan sumber data yang telah ditentukan, diperlukan adanya tehnik pengumpulan- data yaitu sebagai alat kerja untuk mendapatkan - data.

a. Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan deng an sistimatis terhadap fenomena-fenomena( ma - salah-masalah yang timbul ) yang diteliti.<sup>22</sup>

Metode ini digunakan untuk mengadakan pengama- tan langsung terhadap obyek yang diteliti.

b. Interviu yaitu pengumpulan data dengan jalan -

---

<sup>22</sup> Sutrisno Hadi, Metodologi Riset, Jilid II, Pendidikan Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1982, hlm. 136.

tanya jawab secara sepihak yang berjalan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan.<sup>23</sup>

Data yang dicari tentang pelaksanaan dakwah.

c. Questioner yaitu sejumlah pertanyaan yang penulis ajukan kepada responden berupa pertanyaan tertulis yang disertai dengan jawaban alternatif yang sesuai dengan data yang dibutuhkan. Dalam hal ini data yang dicari adalah tentang pengaruh dakwah lewat media seni hadrah dalam meningkatkan ukhuwwah islamiyah masyarakat .

d. Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.<sup>24</sup> Data tersebut antara lain mengenai monografi - desa dan dokumen tentang seni hadrah.

#### Matrik.

Untuk lebih jelasnya dari penelitian ini, baik jenis data yang dikumpulkan, sumber dari mana dan menggunakan metode pengumpulan data apa, maka disini penulis menggunakan matrik-tabel dibawah ini.

---

<sup>23</sup> Sutrisno Hadi, Ibid, hlm. 193

<sup>24</sup> DR. Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktis, Rineka Cipta, Jakarta, Cetakan ke IX, Edisi Revisi II, 1993, hlm.202

MATRIK TABEL

! NO	! Jenis Data	! Sumber Data	! TPD
! 1	! Gambaran Umum lokasi penelitian	! Dokumen/ Informan	! D/I
! 2	! Sejarah seni hadrah	! Informan	! I
! 3	! Pelaksanaan dakwah lewat media hadrah	! Responden/ Informan	! Q/O
! 4	! Kondisi masyarakat sebelum dan sesudah diadakan dakwah lewat media seni hadrah.	! Responden/ Informan	! R/I
! 5	! Faktor yang mempengaruhi keberhasilan dakwah.	! Informan	! I
! 6	! Bentuk meningkatnya rasa ukhuwwah islamiah	! Responden/ Informan	! O/Q

### 5. Tehnik Pengolahan Data.

Setelah data terkumpul, sebelum dianalisa maka perlu diadakan pengolahan data terlebih dahulu agar lebih mempermudah dalam analisa data. Untuk pengolahan data ini dilakukan melalui tahapan editing, coding, dan tabulating.

- Editing.

Yaitu tahapan pemeriksaan kembali terhadap kelengkapan jawaban yang telah diperoleh.<sup>25</sup>

Apakah data yang masuk terdapat kekeliruan dalam pengisiannya, barang kali tidak lengkap, palsu - tidak sesuai dan sebagainya.

- Coding.

Yaitu tahapan memberi kode pada masing-masing jawaban responden dengan mempertimbangkan kategori-kategori yang sudah disusun sebelumnya.<sup>26</sup>

- Tabulating.

Sesudah memberikan code pada jawaban responden maka langkah berikutnya ialah tabulasi yaitu meletakkan data pada tabel atau grafik untuk keperluan tersebut, maka digunakan tali atau jari - jari pada kolom frekuensi.<sup>27</sup>

6. Tehnik Analisa Data.

Setelah data diolah , selanjutnya dianalisa dengan Chi Kwadrat (  $X^2$  ) dan uji tanda ( sign test ) dan tehnik analisa koefisien kontingensi(KK).

a. Tehnik analisa Chi kwadrat (  $X^2$  ) dan uji tanda.

Tehnik analisa ini digunakan untuk membuktikan hipotesa H0 maupun HI dengan rumus sebagai be -

<sup>25</sup> Drs. Nur Syam, Metodologi Penelitian Dakwah , Ramadhani, Solo, Cetakan I, 1991, hlm. 109

<sup>26</sup> Ibid, hlm. 110

<sup>27</sup> Drs. Nur Syam, Loc Cit, hlm. 110

rikut :

$$X^2 = \frac{(f_o - f_h)}{f_h} \quad 28$$

$$X^2 = \frac{[(n_1 - n_2) - 1]^2}{n_1 + n_2} \quad 29$$

b. Teknik analisa koefisien kotingensi ( KK ).

Tehnik ini untuk membuktikan tinggi rendahnya pengaruh dakwah lewat media seni hadrah dalam meningkatkan ukhuwwah islamiyah masyarakat.

Dengan rumus :

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}} \quad 30$$

Setelah diketahui nilai KK nya, maka untuk mengetahui besar kecilnya diukur dengan ketentuan ketentuan yang digunakan guilfird dalam satu Koefisien Kontingensi sebagai berikut :

---

<sup>28</sup> Prof. Drs. Sutrisno Hadi M.A, Statistik - Jilid II, Yayasan penerbitan Fakultas Psikologi UGM, Cetakan ke V, Yogyakarta, 1981, hlm. 317

<sup>29</sup> Djarwanto P.S, Statistik Non Parametrik , Fakultas Ekonomi UI, Yogyakarta, 1985, hlm. 18

<sup>30</sup> Prof.Drs. Sutrisno Hadi, M.A, Metedologi - Research, Jilid III, Andi Offset, Cetakan Ke X, Yogyakarta, 1989, hlm. 276

21

Kurang dari	0, 20	Hubungan rendah sekali.
0,20/	- 0, 40	Hubungan rendah tapi pasti.
0,40/	- 0,70	Hubungan yang cukup berarti.
0,70/	- 0,90	Hubungan yang tinggi kuat.
Lebih dari	0,90	Hubungan sangat tinggi, kuat se- kali, dapat diandalkan. <sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Jalaluddin Rahmad, Metode penelitian Komun-  
ikasi dilengkapi contoh dan analisa statistik, PT -  
Remaja Rosda Karya, Bandung, 1989, hlm. 41

## J. Sistematika Pembahasan.

Sistematika pembahasan Skripsi ini terdiri - dari lima BAB dan dengan disertai dengan sub-sub - bab dan beberapa lampiran.

Secara sistematis pembahasan skripsi ini adalah :

### BAB I : PENDAHULUAN.

Yang membahas tentang penegasan judul alasan memilih judul, latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, guna penelitian, landasan teori dan hipotesa, metodologi penelitian, populasi, sampel, jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data, matrik, teknik pengolahan data, teknik analisa data.

BAB II : Studi teoritis seni hadrah sebagai media dakwah terhadap peningkatan ukhuwah islamiyah masyarakat, dimana di dalamnya dijelaskan tentang, pengertian dakwah, unsur-unsur dakwah yaitu, dâ'i ( subyek dakwah ), obyek dakwah, materi dakwah, metode dakwah, media dakwah, tujuan dakwah, pengertian seni, pandangan islam terhadap kesenian, aktifitas seni hadrah, seni hadrah sebagai media dakwah, pengertian ukhuwwah islamiyah, peningkatan ukhuw

wah islamiyah pada keluarga, peningkatan ukhuwwah islamiyah dengan tetangga, peningkatan ukhuwwah islamiyah dengan masyarakat, pengaruh dakwah lewat seni hadrah dalam peningkatan ukhuwwah islamiyah masyarakat, efek dakwah lewat organisasi seni hadrah.

BAB III : Gambaran umum lokasi penelitian.

Dalam bab ini akan membahas tentang lokasi penelitian, struktur pemerintahan, komposisi da'i desa cengklok, keadaan seni hadrah desa cengklok, sejarah berdirinya seni hadrah didesa cengklok, aktifitas ish-ari desa cengklok, susunan pengurusnya, penyajian data.

BAB IV : Analisa Data.

Selanjutnya dalam rangka memberi hasil secara obyektif dalam penelitian, maka bab IV di sajikan analisa data meliputi tiga tahapan, tabulasi data, data diklasifikasikan dan pada puncaknya pembuktian terhadap hipotesa.

BAB V : Penutup.

Bab ini merupakan kesimpulan penelitian ini, setelah itu penulis me

mberikan saran-saran sebagai tin -  
dak lanjut penelitian ini.